

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. M (48 TAHUN) DENGAN POST  
LAPAROSKOPI HISTEREKTOMI ET CAUSA KISTA OVARIUM DAN  
PENERAPAN TERAPI FINGER HOLD UNTUK MENGURANGI  
NYERI DI RUANG RAWAT KEBIDANAN GINEKOLOGI  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**Peminatan Keperawatan Maternitas**



**Oleh:**

**AZZURA RISNAIRAJ, S.KEP  
NIM. 2341312119**

**Pembimbing:**

**Dr. Ns. Lili Fajria, S.Kep., M. Biomed**

**Ns. Yelly Herien, S.Kep., M.Kep**

**PROGRAM STUDI PROFESI KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2025**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
Desember 2024**

**Nama : Azzura Risnairaj  
NIM : 2341312119**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. M (48 TAHUN) DENGAN POST  
LAPAROSKOPI HISTEREKTOMI ET CAUSA KISTA OVARIUM DAN  
PENERAPAN TERAPI FINGER HOLD UNTUK MENGURANGI  
NYERI DI RUANG RAWAT KEBIDANAN GINEKOLOGI  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**ABSTRAK**

Kista ovarium dapat berkembang menjadi keganasan, seperti kanker ovarium, yang berpotensi fatal jika tidak ditangani dengan tepat. Salah satu penatalaksanaan untuk kista ovarium adalah prosedur laparoskopi. Laparoskopi merupakan teknik bedah minimal invasif dengan memasukkan alat berbentuk tabung ke dalam rongga perut melalui sayatan kecil yang berimplikasi pada nyeri akibat terputusnya jaringan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi intensitas nyeri secara non-farmakologis adalah terapi finger hold. Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien pasca laparoskopi dalam penerapan EBN dengan terapi finger hold untuk mengurangi nyeri. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus. Subjek kasus dalam penelitian ini adalah satu orang pasien di ruang rawat Kebidanan Genikologi RSUP Mdjamil Padang. Prosedurnya dimulai dari pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, pemilihan intervensi yang sesuai, implementasi, dan evaluasi. Penerapan terapi ini dilakukan sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari rawatan. Tingkat nyeri diukur sebelum dan sesudah terapi diberikan menggunakan Numeric rating scale. Hasil implementasi yang di dapatkan selama 3 hari rawatan adalah Ny. M mengalami penurunan intensitas nyeri dari skala 6 menjadi skala 3 setelah diberikan terapi finger hold. Hasil penulisan ini dapat disimpulkan bahwa terapi finger hold. Terbukti efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada Ny. M pasca operasi laparoskopi, sehingga disarankan pada pasien pasca operasi laparoskopi dengan keluhan nyeri akut untuk menerapkan terapi finger hold sebagai pilihan terapi nonfarmakologis di rumah sakit.

Kata Kunci : Kista Ovarium, Laparoskopi Histerektomi, Nyeri, *Finger Hold*

Daftar Pustaka : (2020-2024)

**FACULTY OF NURSING  
ANDALALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC PAPER  
December 2024**

**Name: Azzura Risnairaj**

**NIM: 2341312119**

**NURSING CARE FOR MRS. M (48 YEARS) WITH POST LAPAROSCOPIC HYSTERECTOMY ET CAUSA OVARIAN CYST AND APPLICATION OF FINGER HOLD THERAPY TO REDUCE PAIN IN THE GYNECOLOGY OBSTETRIC CARE ROOM DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL**

**ABSTRACT**

Ovarian cysts can develop into malignancies, such as ovarian cancer, which are potentially fatal if not treated properly. One of the treatments for ovarian cysts is a laparoscopic procedure. Laparoscopy is a minimally invasive surgical technique by inserting a tube-shaped instrument into the abdominal cavity through a small incision that results in pain due to tissue rupture. One effort that can be made to reduce pain intensity non-pharmacologically is finger hold therapy. This Scientific Paper aims to provide nursing care to post-laparoscopy patients in the application of EBN with finger hold therapy to reduce pain. This research method uses a case study. The subject of the case in this study was one patient in the Obstetrics and Gynecology ward of RSUP M Djamil Padang. The procedure starts from assessment, determination of nursing diagnosis, selection of appropriate interventions, implementation, and evaluation. The application of this therapy is carried out once a day for 3 days of treatment. The level of pain is measured before and after therapy is given using a Numeric rating scale. The results of the implementation obtained during 3 days of treatment are that Mrs. M experienced a decrease in pain intensity from a scale of 6 to a scale of 3 after being given finger hold therapy. The results of this writing can be concluded that finger hold therapy is proven effective in reducing pain levels in Mrs. M after laparoscopic surgery, so it is recommended for post-laparoscopic surgery patients with complaints of acute pain to apply finger hold therapy as a non-pharmacological therapy option in the hospital.

**Keywords:** Ovarian Cyst, Laparoscopic Hysterectomy, Pain, Finger Hold

**Bibliography:** (2020-2024)